



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 264-268
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penggunaan 3 Kata Ajaib Terhadap Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas V SD Negeri 19 Pemulutan

Mutia Mawarda^{1*}, Zaski Ummaya²

Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

Email: mutia_mawardah@binadarma.ac.id^{*}

Abstrak

Sekolah harus memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pembelajaran yang bertujuan pada pembentukan sikap, tentu sikap menjadi penilaian utama sehingga peserta didik diharuskan berperilaku dengan baik dalam kegiatan sehari-hari, bentuk sikap yang negative seperti perilaku negatif peserta didik yang terjadi antara lain mengganggu teman, membully, berkata kotor, emosi, berkelahi, provokator, dan mengejek ini sangat tidak baik dilakukan, metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dengan sosialisasi sebagai suatu usaha untuk memberikan informasi kepada siswa, hasil kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan para siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih). Dari yang awalnya kurang paham dan mengerti mengenai pentingnya penggunaan 3 kata ajaib tersebut sebagai pembentukan karakter maka setelah sosialisasi ini menjadi lebih paham. . 3 kata ajaib ini sering dianggap sebagai kata yang sepele dalam berbahasa sehari-hari. Anak-anak juga mendapat gambaran terkait pentingnya penggunaan 3 kata ajaib tersebut sehingga kebanyakan dari mereka tidak menggunakan 3 kata ajaib tersebut dalam kegiatan dan berbahasa sehari-hari.

Kata Kunci: *sosialisasi, 3 kata Ajaib, sdn 19 pemulutan, pembentukan karakter,*

Abstract

Schools must meet the needs of the community in the field of learning which aims at attitude formation, of course attitude becomes the main assessment so that students are required to behave properly in daily activities, negative forms of attitude such as negative behavior of students that occur, among others, disturbing friends, bullying, saying dirty, emotions, fighting, provocateurs, and mocking this is very bad to do, the method applied in the implementation of activities is socialization as an effort to provide information to students, the results of the activity are an increase in the knowledge of students in the use of 3 magic words "Sorry, Please and Thank You". From those who initially did not understand and understand the importance of using the 3 magic words as character building, after this socialization they became more understanding. . These 3 magic words are often considered as trivial words in everyday language. Children also get an overview of the importance of using the 3 magic words so that most of them do not use the 3 magic words in their daily activities and language.

Keywords: *sosialisasi, 3 kata Ajaib, sdn 19 pemulutan, pembentukan karakter*

PENDAHULUAN

Sekolah harus memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pembelajaran yang bertujuan pada pembentukan sikap. Pada kurikulum 2013, tentu sikap menjadi penilaian utama sehingga peserta didik diharuskan berperilaku dengan baik dalam kegiatan sehari-hari. Muhtadi (2015, hal. 39), sikap dikaitkan dengan perilaku yang berada dalam batas kewajaran dan kenormalan respon atau reaksi terhadap lingkungan sosial. Perilaku yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar yaitu berperilaku sopan santun, jujur, dan berbuat baik terhadap sesama. Tidak hanya di sekolah peserta didik dapat membiasakan perilaku baik tersebut di rumah dan orang tua yang mengawasinya. Namun, kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan sering sekali perilaku baik yang ditanamkan oleh guru berubah menjadi perilaku negatif. Perilaku negatif peserta didik sudah menjadi hal yang sangat biasa dalam dunia pendidikan sekarang ini.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Negeri 19 Pemulutan, menunjukkan bahwa adanya bentuk-bentuk perilaku negatif yang muncul dari peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung dan pada saat jam istirahat. Bentuk perilaku negatif peserta didik yang terjadi antara lain mengganggu teman,

Copyright : Mutia Mawarda, Zaski Ummaya

membully, berkata kotor, emosi, berkelahi, provokator, dan mengejek. Guru menyebutkan bahwa perilaku negatif yang timbul pada peserta didik menjadi hal yang biasa apabila perilaku negatif tersebut masih bisa diatasi oleh guru. Tidak hanya itu guru menganggap bahwa perilaku negatif muncul karena kurang perhatian dari orang tua sehingga peserta didik meluapkan kondisinya dengan melakukan hal yang menyimpang. Pentingnya Metode Pembiasaan Berkata Maaf, Tolong, Terimakasih Dalam Pembentukan Karakter Anak yang baik bagi anak sejak dini berupa aspek penting dalam menentukan kemajuan anak bangsa. Karakter bangsa dalam pembentukan akhlak yang baik anak sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM).

Dalam dunia pendidikan, setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dalam berperilaku dan bertingkah laku yang baik dan benar. Jika peran ibu dan ayah dalam membentuk karakter positif pada anak, maka yang akan berkembang adalah perilaku yang baik dan tepat sesuai dengan aturan. Jika tidak, tentu akan terjadi sebaliknya. Melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat berpengaruh untuk anak yang tumbuh dan berkembang serta anak mampu menghadapi dunia di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya pembentukan karakter di dan mengingat usia tersebut merupakan masa persiapan sekolah, maka pembentukan karakter positif di dalam keluarga sangatlah penting.

Tiga kata ajaib merupakan istilah yang digunakan untuk melambungkan katakata yang memiliki pengaruh atau dampak besar. Tiga kata ajaib sering kali digunakan sebagai sebutan ketiga kata dasar, tolong, maaf, dan terima kasih. Istilah ini digunakan untuk menekankan bahwa ketiga kata tersebut memiliki kekuatan yang luar biasa terhadap kelangsungan komunikasi antar sesama. Tiga kata tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan karakter anak usia dini, dengan cara menstimulasi anak agar terbentuk karakter dan kepribadian yang positif (Sakinah, 2022).

Adanya penerapan tiga kata ajaib memberikan banyak manfaat kepada peserta didik dalam perkembangan mental anak sehingga mempermudah anak dalam hal berinteraksi dengan orang lain. Tiga kata ajaib ini memberikan dampak yang positif kepada peserta didik, berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter yang positif. Dengan menggunakan kata-kata yang positif ini, orang-orang di sekitar peserta didikpun akan memiliki persepsi positif terhadap peserta didik. Peserta didik yang sudah terbiasa menggunakan tiga kata ajaib akan lebih banyak disukai orang. Sehingga peserta didik akan tumbuh menjadi anak yang mudah berempati dalam keterampilan dan interpersonalnya.

Maka dari itu, adanya penerapan Tiga Kata Ajaib dilakukan karena di lingkungan sekolah masih banyak yang belum menerapkan kata ajaib ini dengan baik, mulai dari penerapannya kepada teman-teman di lingkungan sekolah, misalnya ketika siswa/i meminta bantuan kepada temannya, masih banyak yang belum menggunakan kata "tolong" bahkan kata "maaf", dan kata kata "terimakasih" ketika mendapatkan bantuan dari temannya dan masih banyak yang kurang beretika, sopan santun yang baik. Kata ini terlihat sepele namun memiliki makna yang mendalam bagi sesama yang menerima kata-kata tersebut. Dalam kasus ini, penulis melakukan Sosialisasi Gerakan 3M (Meminta Maaf, Meminta Tolong, dan Mengucapkan Terima Kasih) sekaligus menerapkan 3 Kata Ajaib ini di lingkungan sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan sosialisasi, Sosialisasi ini berjudul "Gerakan 3M (Meminta Maaf, Meminta Tolong, dan Mengucapkan Terima Kasih)" dengan tema "3 Kata Simple, Kunci Keberhasilan Komunikasi". Sosialisasi diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan, terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program keilmuan ini dengan memberikan materi mengenai penggunaan 3 kata ajaib untuk meningkatkan pemahaman kepada peserta didik di SDN 19 Pemulutan mengenai pentingnya mengimplementasikan penggunaan 3 kata ajaib tersebut.

Hari/Tanggal	Materi	Tujuan	Aktivitas
09 Oktober 2023	Observasi	Untuk mengetahui permasalahan yang ada di SDN 19 Pemulutan.	Observasi dan mencari permasalahan yang akan menjadi fenomena guna diangkat menjadi program keilmuan.
10 Oktober 2023	Observasi	Untuk mengetahui permasalahan yang ada di SDN 19 Pemulutan.	Observasi dan mencari permasalahan yang akan menjadi fenomena guna

			diangkat menjadi program keilmuan.
11 Oktober 2023	Observasi	Untuk mengetahui permasalahan yang ada di SDN 19 Pemulutan.	Observasi dan mencari permasalahan yang akan menjadi fenomena guna diangkat menjadi program keilmuan.
12 Oktober 2023	Observasi	Untuk memastikan permasalahan yang sudah penulis temukan.	Observasi dan memastikan permasalahan permasalahan yang ditemukan.
13 Oktober 2023-27 Oktober 2023	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran sekolah sekaligus pemberian materi secara bertahap	Untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan 3 kata ajaib dengan fenomena yang telah ditemukan.	Penulis mengajar mata pelajaran sekolah dan sembari memberikan materi mengenai penggunaan 3 kata ajaib secara bertahap di celah proses belajar mengajar.
30 Oktober 2023	Pemberian materi terakhir melalui sosialisasi Bermain games Bernyanyi Pemberian souvenir, Foto bersama	Untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan 3 kata ajaib di kehidupan sehari-hari, dan memberikan souvenir untuk siswa sebagai kenang-kenangan dan bertujuan untuk memotivasi mereka agar menerapkan penggunaan 3 kata ajaib.	Penulis memberikan materi tentang penggunaan 3 kata ajaib dan penulis juga mengajak siswa untuk bermain games, bernyanyi lagu yang bertema 3 kata ajaib, serta mengajari siswa untuk tepuk 3 kata ajaib agar lebih mudah untuk mereka ingat. Penulis juga memberikan souvenir berupa notebook kecil.

Table.1 Tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan program keilmuan ini dilaksanakan di ruang kelas V SD Negeri 19 Pemulutan dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, para siswa terlihat antusias dengan kegiatan yang berlangsung dan banyak juga siswa yang agak kesulitan memahami Bahasa yang digunakan penulis, penulis menyampaikan menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan rata-rata bahkan hampir seluruh siswa bahkan para guru menggunakan Bahasa khas daerah kecamatan Pemulutan. Hal itu membuat penulis juga sesekali menggunakan Bahasa Palembang yang hampir sama dengan Bahasa daerah sana agar siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan penulis.



Gambar.1 Pelaksanaan Kegiatan

Di tengah pelaksanaan sosialisasi, tak sedikit siswa yang terlihat bosan dengan suasana sosialisasi, ada juga yang mulai ribut dan mengobrol dengan teman sebelahnya. Pada saat itu penulis langsung memberikan sedikit ice breaking yang sudah disiapkan. Yang pertama, penulis mengajak para siswa untuk bernyanyi dengan tema 3 kata ajaib dan tepuk 3 kata ajaib



Gambar.1 Lagu ice breaking& tepuk 3 Kata ajaib

Setelah melakukan ice breaking selanjutnya penulis Memberikan materi tentang penggunaan 3 kata ajaib yaitu kata “Tolong, Maaf dan Terima Kasih”. Memiliki kekuatan yang sangat luar biasa dalam merekatkan tali silaturahmi dan persaudaraan, serta dapat mencairkan kekakuan saat komunikasi. supaya siswa dapat memahami dan menerapkan penggunaan 3 kata ajaib ini, kegiatan berlangsung selama 40 menit dengan cara menyanyikannya dan mengajarkan tepuk 3 kata Ajaib yang bertujuan untuk mempermudah siswa untuk mengingat dan menerapkan penggunaan 3 kata Ajaib tersebut.

Setelah kegiatan sosialisasi berlangsung, para siswa diberikan souvenir berupa *notebook* kecil sebagai kenang-kenangan dan diharapkan agar siswa langsung termotivasi untuk menerapkan penggunaan 3 kata ajaib.



Gambar.3 pembagian souvenir

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan para siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih). Dari yang awalnya kurang paham dan mengerti mengenai pentingnya penggunaan 3 kata ajaib tersebut sebagai pembentukan karakter maka setelah sosialisasi ini menjadi lebih paham. . 3 kata ajaib ini sering dianggap sebagai kata yang sepele dalam berbahasa sehari-hari. Anak-anak juga mendapat gambaran terkait pentingnya penggunaan 3 kata ajaib tersebut sehingga kebanyakan dari mereka tidak menggunakan 3 kata ajaib tersebut dalam kegiatan dan berbahasa sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD NEGERI 19 PEMULUTAN telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri serta mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0: Teknik Dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2).
- Pradana, J. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakter Anak Terbentuk Berdasarkan Didikan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7834-7840.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368-7376.

- Nst, C. M., & Ritonga, F. U. (2023). Penerapan Empat Kata Ajaib Sebagai Bentuk Peningkatan Moral Siswa di UPT SDN 060921 Medan Sunggal. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(3), 314-321.
- Supraba, A., Syukur, A., Wahyono, E., & Hasby, M. (2022). Cara Ajaib untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 1-5.
- TANTI, T. R. W. (2022). Penggunaan Garis Ajaib untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bilangan Bulat di Kelas VI Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Santosa, S., & Andrian, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952-957.
- Asmorowati, M. Implementation of Problem Based Learning (PBL) in Indonesian Class 1 Elementary School. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1329-1334).
- Muflih, H. Z., Abdillah, A. R., & Hasan, F. N. (2023). Analisis Sentimen Ulasan Pengguna Aplikasi Ajaib Menggunakan Metode Naïve Bayes. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(3), 1613-1621.
- Safitri, A. O., & Ananthia, W. (2023). Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa SD dalam Berbicara Melalui 3 Kata Ajaib: Maaf, Tolong, dan Terima Kasih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5136-5141.